

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pondok Indah Water And Theme Park yang beralamat di Jalan Jend. Soedirman Ujungbatu, Riau. Penelitian ini dimulai pada bulan September tahun 2015 sampai dengan bulan November 2015.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, maka penulis menggunakan data yang terdiri :

- a. Data primer, yaitu data yang belum jadi dan diperoleh dari sumber data yaitu: karyawan/ responden, bagian personalia dan umum mengenai data pelaksanaan seleksi karyawan, jumlah karyawan yang diterima dan jumlah pelamar serta data pendidikan karyawan.
- b. Data sekunder, yaitu data yang telah jadi dan tersedia pada perusahaan seperti data mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005:72). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Pondok Indah

Water And Theme Parkdi Ujungbatu sebanyak 44 karyawan. Sedangkan sampelnya penulis menggunakan metode sensus yaitu sampel yang diambil dari jumlah keseluruhan populasi.(Sugiyono, 2005:73-77)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan dua cara dalam teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu :

- a. Interview, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mewawancarai general menejer, staf serta karyawan yang akan ditemui sebagai responden yang berkaitan dengan tujuan penelitian.
- b. Kuisisioner, yaitu metode pengumpulan data dengan jalan membuat daftar pertanyaan yang kemudian diajukan kepada pimpinan dan karyawan yang ditemui guna melengkapi data dan informasi yang diperoleh untuk tercapainya tujuan penelitian ini.

3.5. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan software SPSS dengan lima tahap. Pertama statistik deskriptif.Tahap kedua, pengujian kualitas data.Tahap ketiga, melakukan uji penyimpangan asumsi klasik.Tahap keempat, melakukan analisis regresi berganda.Dan tahap kelima, melakukan pengujian hipotesis.

3.6. Pengujian Kualitas Data

3.6.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner.Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner

mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuisioner tersebut. Menurut **Ghozali (2007)** uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom ($df = n-2$) dalam hal ini n adalah jumlah sampel dengan $\alpha 0,05$. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pernyataan dinyatakan valid

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu kejadian. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil sebaliknya jika alat pengukur rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alfa (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alfa lebih besar 0,60.

3.7. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apabila variabel dependen, independent atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan grafik normal plot terlihat titik-titik disekitar garis diagonal.

Hanya gambar grafik kadang-kadang dapat menyesatkan karena kelihatan distribusinya normal tetapi secara statistik sebenarnya tidak benar.

Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji statistik. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan adalah menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* (K-S) dengan tingkat signifikan pada α 0.05.(Umar, 2003:79)

3.7.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan di mana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai kolerasi (hubungan) erat satu sama lain.

Tujuannya adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam penelitian adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Jika $VIF > 10$ maka dianggap ada multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya jika $VIF < 10$ maka dianggap tidak terdapat multikolinearitas.

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* merupakan alat uji dengan melihat adanya tindakan pola tertentu pada grafik. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8. Analisis Regresi Berganda

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan metode *regresi linear* berganda, yaitu analisis tentang hubungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independent. (Arikunto, 2006:296)

Persamaan regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun persamaan dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{Dimana : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- | | |
|----------------|---------------------|
| Y | = Kinerja |
| a | = Konstanta |
| b | = Koefisien Regresi |
| X ₁ | = Pendidikan |
| X ₂ | = Penempatan |
| e | = Sistem Error |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis yang digunakan uji F untuk menguji regresi secara simultan dan uji T untuk menguji regresi secara parsial, sebagai berikut :

3.9.1. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikansi secara parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan dua arah, dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan $df = n-k-1$.

3.9.2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan (α) 5 persen, $df_1 = k$, dan $df_2 = n-k-$, diperoleh nilai F_{tabel} . Kemudian nilai F_{tabel} dibandingkan dengan nilai F_{hitung} . Dengan membandingkan kedua nilai F tersebut, maka akan diketahui pengaruhnya, yaitu di terima atau ditolaknya hipotesis. Penentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

Adapun nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau F value $< a$ maka :
 - (1) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan,
 - (2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau F value $> a$ maka :
 - (1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan,
 - (2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

3.9.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel.